

## 2.2.2. Layanan Manajemen SDM Internal

### 2.2.2.1. Layanan Manajemen SDM

#### 2.2.2.1.1. Pelayanan Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Riset Perikanan

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, BRPBAPPP didukung oleh 672 pegawai yang terdiri dari 423 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 75 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 174 orang Non ASN

Pegawai BRPBAPPP ditempatkan di Kantor BRPBAPPP Maros, Instalasi Pembenihan Barru, Instalasi Tambak Takalar, dan Instalasi Silvofishery Marana. Sedangkan untuk Penyuluh Perikanan tersebar di di 3 provinsi yaitu, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara

Tabel 2.10. Jumlah Pegawai Menurut Unit Kerja

No	Instansi	PNS	CPNS	PPPK	Non ASN	Jumlah
1.	Kantor BRPBAPPP Maros	27	-	1	23	52
2.	Instalasi Pembenihan Barru	3	-	-	18	21
3.	Instalasi Tambak Takalar	-	-	-	5	5
4.	Instalasi Silvofishery Marana	2	-	-	2	4
5.	Penyuluh Perikanan	388	-	74	126	588
<b>Total</b>		<b>423</b>	<b>0</b>	<b>75</b>	<b>174</b>	<b>669</b>

Berdasarkan Tabel 2.10 tersebut, dapat disampaikan bahwa untuk sebaran pegawai di Kantor BRPBAPPP Maros dan Instalasi didominasi oleh PNS dan Tenaga Non ASN. Hal tersebut mengingat bahwa untuk Kantor Maros adalah kantor utama yang terkait dengan kegiatan manajerial. Adapun untuk Instalasi adalah terkait dengan tuisi teknis perikanan budidaya air payau dan pengembangan Smart Fisheries Village (SFV).

Tabel 2.11. Rekapitulasi Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	S3	S2	S1	D4	D3	D2	SMA	SMP	SD	Total
1.	BRPBAPPP	1	51	332	14	50	-	48	2	0	<b>495</b>

Berdasarkan Tabel 2.11 tersebut, dapat disampaikan bahwa untuk sebaran kualifikasi Pendidikan ASN BRPBAPPP Maros didominasi oleh kualifikasi pendidikan S1. Hal tersebut sejalan dengan upaya pengembangan kompetensi ASN yang diharapkan dapat memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1. Sementara untuk kualifikasi pendidikan yang masih dibawah S1 sudah diupayakan untuk peningkatan kompetensi dengan pemberian izin belajar dan pengembangan kompetensi bentuk lainnya.

Tabel 2.12. Rekapitulasi Jumlah ASN Menurut Status dan Jabatan

NO	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Berdasarkan Struktural dan Fungsional	
	Administrator (Kepala Satker)	1
	Pengawas (Kasubbag Umum)	1
	Penyuluh Perikanan	462
	Analisis Kepegawaian	3
	Perencana	3
	Analisis PK APBN	3
	Pranata Keuangan APBN	1
	Pranata Komputer	1
	Pranata Humas	1
	Pengelola PBJ	0
	Instruktur	1
	Fungsional Umum	18
	<b>Jumlah</b>	<b>495</b>
2.	Berdasarkan Jenjang Fungsional Penyuluh Perikanan	
	Penyuluh Perikanan Utama	0
	Penyuluh Perikanan Madya	125
	Penyuluh Perikanan Muda	143
	Penyuluh Perikanan Pertama	108

	Penyuluh Perikanan Penyelia	16
	Penyuluh Perikanan Pelaksana Lanjutan	24
	Penyuluh Perikanan Pelaksana	26
	Penyuluh Perikanan Pemula	1
	Penyuluh Perikanan (Calon Fungsional)	17
	<b>Jumlah</b>	<b>462</b>
3.	Berdasarkan Status Kepegawaian	
	ASN BRPBAPPP	33
	ASN Penyuluh Perikanan	462
	Non ASN BRPBAPPP	48
	Non ASN Penyuluh Perikanan	126
	<b>Jumlah</b>	<b>669</b>

Berdasarkan Tabel 2.12 tersebut, dapat disampaikan data terkait Jumlah ASN menurut Status dan Jabatan. Dapat disimpulkan bahwa untuk jabatan fungsional Penyuluh Perikanan mendominasi pemangku jabatan seiring dengan peralihan tugas dan fungsi riset ke BRIN dan penguatan fungsi SDM KP termasuk penyuluhan perikanan.

Maros, 28 Oktober 2024

Penanggung Jawab Bidang SDM



Bimo Adi Prianggoro, S.A.P, M.Tr.A.P